

Research Article

## The Influence of Facilities and Infrastructure on Learning Effectiveness at Insan Prima Bekasi National School

**Christianus Gumilar Akoso**

Sekolah Tinggi Teologi IKAT, Jakarta

E-mail: [christianusgumilar@gmail.com](mailto:christianusgumilar@gmail.com)

**Daniel S. Tjandra**

Sekolah Tinggi Teologi IKAT, Jakarta

E-mail: [danieltjandra@sttikat.ac.id](mailto:danieltjandra@sttikat.ac.id)

Copyright © 2025 by Authors, Published by Manajia: Journal of Education and Management.

Received : May 19, 2025

Revised : June 12, 2025

Accepted : June 30, 2025

Available online : July 15, 2025

**How to Cite:** Christianus Gumilar Akoso, & Daniel S. Tjandra. (2025). The Influence of Facilities and Infrastructure on Learning Effectiveness at Insan Prima Bekasi National School. *Manajia: Journal of Education and Management*, 3(3), 254–261. <https://doi.org/10.58355/manajia.v3i3.93>

### Abstract

The school facilities can affect the effectiveness of learning process. The existence of school facilities such as libraries and computer laboratories provide opportunities for students to read references outside the student handbook. Classrooms that are not crowded allow students to carry out various learning activities. The functioning of facilities and infrastructure also affects students in following the learning process well. Classrooms that are hot or cold provide discomfort for students in participating in learning. This research aims to provide evidence that the existence and functioning of school facilities and infrastructure can have a positive influence on students in participating in the learning process. By using qualitative methods in the form of interviews and direct observation, the data was analyzed to see the influence of facilities and infrastructure in learning process. The conclusion of this research shows that the existence of facilities and infrastructure owned by the school helps students to follow learning process well. Teachers can apply more diverse learning methods and strategies. The non-functioning of facilities and infrastructure provides inconvenience and inhibits students from participating in learning process well. In addition to that, teachers have limitations in applying learning methods and strategies in the learning process.

**Keywords:** School Facilities, Students, Teachers, Learning Process.

### Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Efektivitas Pembelajaran di Sekolah Nasional Insan Prima Bekasi

#### Abstrak

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah dapat mempengaruhi efektivitas dalam proses pembelajaran. Keberadaan fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium komputer memberikan kesempatan bagi siswa untuk membaca referensi di luar buku pegangan siswa. Ruang kelas yang tidak berdesakan memungkinkan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran dengan

beragam. Keberfungsian sarana dan prasarana juga mempengaruhi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Ruang kelas yang panas atau terlalu dingin memberikan ketidaknyamanan bagi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan memberikan pembuktian bahwa keberadaan dan keberfungsian sarana dan prasarana sekolah dapat memberikan pengaruh positif kepada siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode kualitatif berupa wawancara dan observasi langsung data dianalisis untuk melihat pengaruh sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah membantu siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru dapat menerapkan metode dan strategi pembelajaran lebih beragam. Ketidak berfungsi sarana dan prasarana memberikan ketidak nyamanan dan menghambat siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik. Guru memiliki keterbatasan dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran.

**Kata Kunci:** Sarana Prasarana, Siswa, Guru, Proses Pembelajaran.

## **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran adalah kegiatan yang bukan hanya sebatas menyampaikan materi dari guru kepada siswa tetapi juga melibatkan faktor-faktor seperti kognitif siswa, interaksi sosial, metode dan strategi pembelajaran. Guru dan siswa membutuhkan sarana prasarana sebagai salah satu metode yang dapat digunakan dalam melakukan proses pembelajaran tersebut. Karena itu kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran dapat menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi kognitif, psikomotorik dan afektif yang diharapkan (Sianipar, 2023). Makin tinggi sarana prasarana yang digunakan makin tinggi hasil yang dicapai sebaliknya rendahnya sarana prasarana yang diberikan berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai (Mujahiddah, 2022).

Keberadaan institusi pendidikan di segala level juga tidak bisa dilepaskan dengan sarana dan prasarana yang dimiliki (Olugbenga). Adanya sarana dan prasarana ini menjadi alat ukur kemajuan dan pertumbuhan pendidikan di sekolah (Ahmodu, 2022). Kondisi dan kelengkapan sarana dan prasarana akan mempengaruhi persepsi orang tua dan guru pada efektifitas lingkungan pembelajaran (Khaled, 2022).

Lingkungan pembelajaran turut berperan untuk kesuksesan proses pembelajaran. Lingkungan pembelajaran meliputi lingkungan fisik dan sosial seperti ruang pembelajaran yang nyaman, tenang, sirkulasi udara yang baik, dan perlengkapan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang ideal dapat meningkatkan konsentrasi dan motivasi siswa untuk melakukan eksplorasi dalam pembelajaran (Nelson Adewole, et al, 2024). Siswa dapat lebih cepat dan mudah dalam mengikuti proses pembelajaran apabila sekolah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, strategi dan kecakapan guru dalam mengajar, dan memanfaatkan sarana prasarana yang sesuai (Eva Luthfi Fakhru Ahsani, 2021). Suasana belajar yang baik juga dapat tercipta karena didukung oleh sarana dan prasarana yang berfungsi baik sehingga menciptakan lingkungan pembelajaran yang ideal. (Simon Pierre et al, 2024)

Kelengkapan sarana dan prasarana tidak akan efektif tanpa diikuti oleh keberfungsian. Pemeliharaan sarana dan prasarana berperan penting dalam mendukung kesuksesan belajar siswa. Sarana prasarana yang lengkap harus diikuti dengan pemeliharaan agar senantiasa berfungsi dengan baik. Pengawasan secara

teratur dan pemeliharaan secara berkala untuk menjaga sarana dan prasarana berfungsi dengan baik akan meningkatkan kualitas sekolah. (Eni Elfina, 2022)

Sarana dan prasarana sekolah meliputi bangunan fisik, material dan sistem pendukung yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar:

1. Bangunan fisik seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang computer, ruang musik dan segala bentuk bangunan fisik yang ada di lingkungan sekolah. Faktor-faktor seperti ketersediaan yang cukup, pemeliharaan, dan keberfungsiaan perlu diperhatikan agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.
2. Perlengkapan pendukung pembelajaran seperti buku siswa, buku guru, buku kerja siswa, peralatan teknologi pendukung seperti proyektor, komputer, speaker, TV, merupakan perlengkapan pendukung bagi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan bagi siswa dalam mendukung proses belajar. Kualitas, jumlah yang cukup tersedia dan kemudahan dalam akses menggunakan perlu diperhatikan agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.
3. Kelengkapan sumber belajar perpustakaan. Meliputi kuantitas dan kualitas sumber-pembelajaran yang ada di perpustakaan, seperti buku pelajaran, buku referensi, dan akses sumber online. Perpustakaan yang lengkap mendukung kegiatan belajar mengajar, meningkatkan minat belajar siswa dan mendukung dalam melakukan seperti proyek kelas dan penelitian.

Kondisi lingkungan yang berpengaruh pada kegiatan pembelajaran meliputi:

1. Tingkat kebisingan, suara yang keras dan bising mengganggu kegiatan belajar mengajar. Suara yang bising mengganggu guru di saat menyampaikan materi belajar dan bagi siswa ketika belajar. Sumber kebisingan dapat berasal dari AC dan kipas angin, ventilasi udara seperti jendela dan pintu yang mengalami kerusakan atau gangguan dari sumber suara di luar lingkungan sekolah suara musik yang keras, bengkel sepeda motor, dan suara kendaraan lalu lintas.
2. Kualitas udara dalam ruangan, kualitas udara yang buruk mengganggu kesehatan guru dan siswa. Gangguan pernafasan, alergi, dan sukar untuk konsentrasi disebabkan oleh kualitas udara yang buruk.
3. Pencahayaan, cahaya dalam ruangan dapat bersumber dari matahari atau cahaya lampu. Sedikitnya cahaya dari matahari dapat mempengaruhi kesehatan siswa. Siswa yang terlalu lama terekspose cahaya lampu atau lampu yang mengalami gangguan berkedap kedip dapat mengalami gangguan sakit kepala.
4. Temperatur dalam ruangan, temperatur ruang yang terlalu panas atau terlalu dingin mempengaruhi kinerja guru dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Di saat temperatur menjadi tidak nyaman produktifitas guru dan siswa menjadi terganggu. Menjadi tugas seorang guru untuk mengontrol temperatur ruangan menjadi tempat yang nyaman untuk kegiatan pembelajaran.
5. Luas dan ukuran dari ruang kelas, kelas dengan ukuran ruang yang ideal memungkinkan bagi guru untuk menggunakan metode yang lebih bervariasi dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah Nasional Insan Prima senantiasa melengkapi sekolah dengan fasilitas yang menunjang siswa dalam proses pembelajaran. Kelengkapan fasilitas yang belum tersedia dilakukan secara bertahap sesuai dengan skala prioritas. Seperti penyediaan laboratorium ilmu pengetahuan alam. Laboratorium perlu dilakukan pengadaan

karena dapat menunjang siswa dalam mengembangkan keterampilan di bidang ilmu pengetahuan alam dan ketertarikan di bidang pengetahuan alam. Keberadaan laboratorium yang lengkap juga dapat mengajarkan siswa untuk berpikir kritis dan memiliki keterampilan memecahkan masalah.

Taman bermain sangat penting bagi siswa taman kanak-kanak. Taman bermain memberikan kesempatan bagi siswa untuk bermain dan belajar. Bermain di taman bermain memungkinkan bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan motorik, kekuatan otot, koordinasi anggota tubuh, kesehatan, kerjasama, keterampilan komunikasi dan kognitif. Kelengkapan sarana bermain memberikan kesempatan bagi siswa memilih jenis permainan dan waktu bermain yang lebih lama.

Keberfungsian fasilitas pembelajaran penting dalam memberikan kenyamanan saat proses pembelajaran berlangsung. Sarana yang tidak berfungsi dengan baik seperti AC, penerangan, air, alat bermain, memberikan hambatan dalam melakukan kegiatan di dalam dan di luar kelas. Suara dari AC atau kipas angin yang tidak berfungsi baik menyulitkan siswa mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Ruangan yang panas dapat membuat siswa cepat lelah dan konsentrasi yang berkurang.

Penelitian ini bertujuan mengkaji hubungan antara kelengkapan dan keberfungsian sarana dan prasarana sekolah dengan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk meneliti pengaruh antara sarana prasana sekolah terhadap efektifitas proses pembelajaran. Data yang dianalisis diperoleh melalui wawancara, observasi langsung, dan studi pustaka. Peneliti memiliki pemahaman dan perubahan-perubahan fenomena yang terjadi atas responden yang diteliti. Data diolah secara naratif menggambarkan fenomena yang terjadi pada subjek yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kelengkapan Sarana Prasarana**

Dari hasil penelitian terlihat bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran yang dimiliki Sekolah Nasional Insan Prima seperti laboratorium komputer, ruang kelas, ruang perpustakaan, ruang musik, taman bermain, dan perlengkapan presentasi audio visual membantu dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dapat terlihat seperti keinginan untuk memiliki pengetahuan dari materi yang sedang dipelajari, kemampuan kognitif seperti daya ingat dari materi yang telah dipelajari, pemahaman pada materi, dan berpikir kritis. Siswa yang memahami materi ditunjukkan dengan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan baik sedangkan siswa yang berpikir kritis dicirikan dengan keterlibatan yang aktif dengan memberikan pendapat, menjawab pertanyaan dan bertanya tentang materi yang sedang dijelaskan. Motivasi yang tinggi juga memberikan semangat dan ketekunan pada siswa untuk mengerjakan latihan-latihan yang diberikan baik di kelas maupun pekerjaan rumah. Ketika siswa

memiliki motivasi yang tinggi akan mendorong timbulnya sikap dan tindakan yang positif dalam belajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. (Nabilla Dwi Hardiana, 2023).

Adanya fasilitas pembelajaran yang tersedia seperti laboratorium komputer memungkinkan siswa untuk mengakses dan mempraktekan secara langsung teknologi dari buku pegangan siswa yang telah dipelajari. Ketersediaan sarana laboratorium komputer bertujuan agar siswa dapat mengembangkan kemampuan digital dan belajar bekerjasama dengan siswa lain. Mata pelajaran Informasi dan Teknologi sendiri merupakan salah satu favorit mata pelajaran bagi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan semangat yang terlihat ketika mengikuti pelajaran komputer dan keaktifan dalam mengikuti proses pembelajaran. Sekolah Nasional Insan Prima menyediakan fasilitas satu komputer bagi satu siswa dan tersambung dengan jaringan internet. Semangat siswa yang tinggi terlihat karena pelajaran komputer memungkinkan bagi siswa dapat melakukan pembelajaran dengan interaktif, melihat media pembelajaran yang menarik secara online dan mendapatkan sumber pembelajaran yang dibutuhkan.

Kelengkapan sarana dan prasarana juga mempengaruhi kondisi emosional, sosial, dan kesehatan. Emosi siswa yang positif dan tinggi dapat meningkatkan keinginan untuk belajar dan mencapai tujuan, rasa percaya diri, ketrampilan dalam bekerja sama dengan teman, dan hilangnya rasa khawatir yang dapat menghalangi proses belajar. Ruang kelas ideal yang dimiliki Sekolah Nasional Insan Prima menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ruang kelas yang ideal dapat memungkinkan perubahan meja dan kursi sesuai dengan model pembelajaran dan aktivitas yang dilakukan.

Adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran meningkatkan motivasi siswa dalam belajar (Saniatu Nisail Jannah, 2018). Perubahan format meja dan kursi memungkinkan siswa dapat melakukan aktivitas-aktivitas seperti diskusi kelompok, presentasi, dan permainan. Adanya aktivitas ini dapat meningkatkan hubungan sosial pada siswa seperti kerja sama, saling menghargai dan sikap menolong.

Taman bermain tersedia bagi siswa taman kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah menengah Sekolah Nasional Insan Prima. Hasil penelitian menunjukkan adanya taman bermain sangat membantu motivasi anak untuk datang ke sekolah, bekerjasama dengan teman bermain, dan mengembangkan motorik siswa. Kegiatan fisik yang dilakukan di taman bermain memungkinkan siswa untuk kembali belajar di kelas setelah istirahat dengan lebih segar dan antusias. Kegiatan fisik dapat meningkatkan aliran darah ke dalam otak berguna meningkatkan fungsi kognitif sehingga siswa dapat lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran. Taman bermain juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyalurkan energi yang berlebih, mengurangi sikap yang mengganggu sehingga ketika pelajaran di kelas dimulai siswa lebih tenang dalam mengikuti proses pembelajaran.

### **Keberfungsian Sarana Prasarana**

Keberfungsian fasilitas sekolah mempengaruhi proses pembelajaran seperti temperatur ruang, kualitas udara, pencahayaan, air, luas ruang kelas, tingkat suara.

Sirkulasi udara di Sekolah Nasional Insan Prima selain jendela dan pintu juga menggunakan pendingin ruangan AC dan kipas angin. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa ruangan yang terjaga kondisi temperaturnya yakni ruang tidak terlalu panas atau terlalu dingin memungkinkan siswa untuk belajar dengan konsentrasi yang baik dan nyaman sehingga dapat mengikuti aktivitas yang dilakukan dengan aktif. Sebaliknya kondisi ruang yang terlalu panas karena ketidak fungsian alat pendingin menyebabkan siswa merasa gerah sehingga mengurangi konsentrasi dan berdampak pada siswa tidak aktif terlibat dalam aktifitas di kelas.

Pencahayaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Pencahayaan di kelas menggunakan lampu neon panjang, ketika lampu mengalami gangguan kelap-kelip atau padam mengganggu konsentrasi siswa dalam belajar. Cahaya matahari di pagi hari juga dapat mengganggu konsentrasi siswa karena mengakibatkan silau bagi siswa yang duduk di sudut ruangan ketika membaca tulisan di papan tulis.

Tingkat suara dapat mengganggu proses pembelajaran pada tingkat suara yang tinggi. Gangguan suara dapat disebabkan oleh suara yang ditimbulkan dari luar lingkungan sekolah seperti toko dan bengkel sepeda motor yang ada di seberang sekolah. Suara yang mengganggu juga dapat bersumber dari dalam ruangan. Hal terjadi ketika siswa tidak terkontrol dalam beraktivitas sehingga mengganggu siswa lain.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kelengkapan sarana prasarana dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat terlihat dalam ketekunan mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas dan memiliki semangat belajar yang tinggi. Keberfungsian fasilitas pembelajaran seperti AC juga mempengaruhi motivasi belajar siswa. Disaat ruang kelas terlalu panas membuat siswa merasa tidak nyaman dalam mengikuti proses pembelajaran dan siswa kurang dalam konsentrasi dalam mengerjakan tugas-tugas. Lingkungan belajar yang kondusif seperti luas ruang kelas yang ideal dengan jumlah siswa juga meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dengan senang, siswa dapat melakukan aktivitas pembelajaran yang diberikan oleh guru seperti game, diskusi kelompok, dan drama. Ruang kelas yang ideal juga memungkinkan bagi guru untuk menerapkan metode belajar yang lebih bervariasi seperti pola duduk siswa, permainan, presentasi dan kerja kelompok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Afwa Nur Mujahiddah. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Unggulan Mafazah Bogor." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*. Vol.1 No.2 Mei 2022. <http://jurnal.iuqibogor.ac.id>
- Ahmodu, Abdul-Lateef Olamide, S.S. Iyabo. "School Facilities and Students' Academic Performance in Oshodi-Isolo L.G.A. Senior Secondary Schools." *BSUJEM* Vol. No. 1, 2022.
- Elma Cerinda Sianipar, Lasria Margareta Simalango. "The effect of School Learning Facilities on Students' Learning Motivations at SDN 091302 Pematang Panei."

Jurnal Scientia, Volume 12, No 1, 2023.  
<http://infor.seaninstitute.org/index.php>

- Eni Elfina. Giatman. Ernawati. "The importance of Facilities and Infrastructure Management in School." Institute of Computer Science Enrichment: *Journal of Management*. 12(2) (2022). [www.enrichment.iocspublisher.org](http://www.enrichment.iocspublisher.org)
- Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Emy Mastura, Laila Sittatun Ni'mah. "Pengaruh Sarana Prasarana Dalam Menunjang Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia Den Haag." *Modeling: Jurnal Program Studi PGMI*. Vol.8, No. 1. P-ISSN:2442-3661; e-ISSN: 2477-667X, 52- 63. 2021
- Khaled W. El-Nemr, Carol S. Cash. "School Building Conditions' Influence on Student Behavior in a Medium-Sized Division in Virginia. Educational Planning. Virginia Tech, USA. Vol.29, No.2. 2022
- Michael Olugbenga. "Impact of School Facilities on the Academic Performance of Secondary School Students in Kaduna State, Nigeria." *International Journal of Social Science and Humanities Research* ISSN 2348-3164 (online) Vol. 7, Issue 3, pp: (497-507), 2019. [www.researchpublish.com](http://www.researchpublish.com)
- Nabilla Dwi Hardiana, Natasya Aisyah, Natasya Herza Harahap. "The Effect of School Facilities on Students' Learning Motivation on English." *Sinar Dunia: Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Ilmu Pendidikan*. Vol.2, No.1. ISSN:2963-542X; p-ISSN: 2963-4997, Hal.01-09, 2023.
- Nelson Adewole, Omorotime Odu, Ismael Mudeeden Abiodun. "The Relationship between School Facilities and Resources and Student Academic Achievement in Public Senior Secondary Schools in Lagos State, Negeria IGE." *American International Journal of Business Management (AIJBM)* ISSN-2379-106X. Volume 07, Issue 11, pp 66-73. November-2024. [www.aijbm.com](http://www.aijbm.com)
- Ntahomvukiye Simon Pierre, Sikubwabo Cyprien. "Effect of School Facilities on Learner's Academic Performance in Science Subjects in Secondary Schools: A Case of Rutsiro District, Rwanda (2021-2023). *African Journal of Empirical Research*. Vol.5 (Iss.2), pp.690-709, 2024. [Simonntahomvukiye52@gmail.com](mailto:Simonntahomvukiye52@gmail.com)
- Nuri Anggraini, Thessa Herdyana, Mastari Ramadhani. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Sekolah Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa UPT SPF SD Negeri 104202 Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang T.A 2023/2024." *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*. Vol. 3, No. 2, pp. 169-173. 2024. <https://doi.org/10.57251/tem.v3i2.1507>
- Prihantini, Ratna Tiara Sari, Fina Puspa Effendi, Visna Leviana Revika Adhani. "Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Pengembangan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar." *Aulad : Journal on Early Childhood*, Vol. 4, No. 3, pp. 256-263. 2021. <https://aulad.org/index.php/aulad>.
- Reksa Adya Pribadi, Nabilla Cholifiana Putri, Ninis Cholisotun Nisa. "Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SDN Sempu 2." *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* ISSN Cetak: 2477-5673 ISSN Online: 2614-722X Volume 09 Nomor 05, 2023.
- Ricko Jordan Manuputty, Penti, Meti Agustina, Nanda Anjelia, Rinie. "Availability of Facilities Supports Education Across All School Levels: Case Study of SDN 1

- Sabaru.” *Journal of Instructional and Development Researches Homepage*: <https://www.journal.iel-education.org/index.php/IIDeR>. 2023
- Samuel Marlas Roha Sihombing, Sotarduga Sihombing, Lasma Siagian. “Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Terhadap Minat dan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII SMP Negeri 10 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023.” *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian dan Inovasi* ISSN (Online): 280-3878 DOI: 10.59818/jpi.v3i4.367 Vol. 3, No. 4. 2023.
- Saniatu Nisail Jannah, Uep Tatang Sontani. “Sarana dan prasarana pembelajaran sebagai faktor determinan terhadap motivasi belajar siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. Vol. 3, No.1, Hal. 63-70. 2018. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper>
- Try Riduwan Santoso, Dena Putri. “Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran di SDN 1 Maparah Ciamis.” *Madrosatuna: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Vol. 3, No. 2, pp. 99 – 109. 2020. <http://jurnal.iailm.ac.id/index.php/madrosatuna>
- Wani Wandikbo, Nugraha Suharto, Suryadi. “Pengaruh Sarana dan Prasarana Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Laboratorium Percontohan UPI Bandung.” *Jurnal Tata Kelola Pendidikan*, Vol. 3 No. 1. 2021. <https://ejournal.upi.edu/index.php/jtkp>